

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *descriptive research* atau deskriptif kuantitatif. Disebutkan dalam buku milik Muhyiddin, Tarmizi, & Yulianita (2018:10), penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode pencarian fakta yang digambarkan secara sistematis dan interpretasi yang tepat. Penelitian deskripsi yang baik adalah dari sebuah penelitian yang nantinya akan ditambahkan pengetahuan peneliti lain dan orang lain.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian tersebut bersifat replikasi berupa studi ulang diteliti dari beberapa penelitian terdahulu namun dengan lokasi, variabel, periode, dan objek yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi studi yang diteliti adalah PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard dengan alamat Galangan kapal di jalan Kav. Sagulung Baru, Sei Lekop, Batu Aji, Kota Batam, dan Kantor beralamat di jalan Gajah Mada kompleks Indofast blok D No 42-43, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Adapun periode penelitian yang dilakukan untuk melakukan pengamatan pada bulan Maret – April 2021, pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2021, sedangkan pengolahan data hingga peneliti menyelesaikan penelitian pada bulan Juni - Juli 2021. Sehingga jangka durasi penelitian dilakukan adalah 5 bulan dihitung dari bulan Maret hingga Juli tahun 2021.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang ada dipengkajian ini yaitu semua karyawan PT Karyasindo Samudra Biru Shipard dengan total karyawan sebanyak 114.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Studi ini mengaplikasikan teknik *non-probability* dengan teknik sampel jenuh atau biasanya disebut dengan sampel sensus. Penentuan sampel ini seluruh populasi dijadikan sampel, maka jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian tersebut ialah 114 responden yang tidak lain adalah semua karyawan PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Dengan teknik sampel jenuh ini maka semua populasi akan dijadikan sampel pada studi ini yaitu semua karyawan PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard dengan jumlah 114 orang.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh penelitian langsung ditempat penelitian. Data primer diperoleh oleh peneliti dengan cara observasi lokasi, dan mewawancarai beberapa karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data didapatkan dalam membantu data primer. Data sekunder digunakan adalah foto dokumentasi dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu cara untuk mendapatkan atau memperoleh data, informasi, maupun fakta yang terjadi pada perusahaan yang dilakukan untuk mendukung proses penelitian. Teknik mengumpulkan data pada studi ini menggunakan teknik , sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi peneliti dengan langsung mengamati lingkungan pekerjaan karyawan yang sesuai dengan topik penelitian. Dengan tujuan untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dan relevan yang akan melancarkan proses penelitian ini. Hal yang akan diamati adalah bagaimana komunikasi antar karyawan dan lingkungan kerja pada PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada responden agar mendapatkan data yang diinginkan untuk melakukan pengkajian.

3. Dokumentasi

Teknik menggunakan dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memotret atau mengambil beberapa foto yang dapat menjadi data pendukung dan bukti yang akan ditampilkan sebagai data dalam penelitian.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Cara pengumpulan data lainnya adalah membagikan kuesioner ke seluruh karyawan PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard yang berjumlah 114 Orang. Kuesioner yang dijawab menggunakan lima skala penilaian pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skala Pernyataan

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Penelitian 2021

3.7 Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas ialah variabel memiliki dampak atau menjadi sebab perubahan maupun adanya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39).

3.7.1.1 Disiplin (X_1)

Indikator disiplin, antara lain (Arda, 2017:50).

1. Mematuhi aturan waktu .
2. Mematuhi aturan perusahaan.
3. Mematuhi aturan dalam bekerja.
4. Mematuhi aturan lainnya diperusahaan.

3.7.1.2 Komunikasi (X_2)

Indikator komunikasi, yaitu (Syahrudin, Hermanto, & Wardini, 2020:172).

1. Pemahaman
2. Tujuan Komunikasi
3. Sikap berkomunikasi
4. Hubungan dalam proses komunikasi

3.7.1.3 Lingkungan Kerja (X₃)

lingkungan kerja, yaitu (Bukhari & Pasaribu, 2019:95).

1. Pencahayaan.
2. Temperatur udara.
3. Suara.
4. Ruangan yang diperlukan.
5. Komunikasi antar karyawan.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel menjadikan akibat ataupun dipengaruhi dengan adanya variabel independen (Sugiyono, 2016:39).

3.7.2.1 Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja karayawan, yaitu (Harahap & Tirtayasa, 2020:123).

1. Kualitas.
2. Kuantitas.
3. Tepat.
4. Efektif.
5. Komitmen.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin (X1)	Rasa tanggung jawab dari tugas yang dibebankan oleh perusahaan. hal ini mencerminkan karyawan tersebut memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi. Yang dapat diartikan apabila seseorang bekerja menggunakan waktu, kepatuhan dan cara bekerja dengan baik. (Arda, 2017:50)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi ketentuan waktu . 2. Mematuhi ketentuan perusahaan. 3. Mematuhi peraturan dalam bekerja. 4. Mematuhi aturan lainnya diperusahaan. 	Likert
Komunikasi (X2)	Pada komunikasi formal terdapat beberapa arah yaitu <i>downward communication</i> , <i>upward communication</i> , <i>horizontal communication</i> , dan <i>diagonal communication</i> . Komunikasi adalah proses mengirimkan informasi antar orang. (Syahrudin et al., 2020:172)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Tujuan Komunikasi 3. Sikap berkomunikasi 4. Hubungan dalam proses komunikasi 	Likert
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja ialah lokasi dimana karyawan mengerjakan dan melakukan kegiatan setiap hari. Lingkungan kerja yang terkendali akan merasakan kenyamanan serta akan menghasilkan kinerja optimal. (Bukhari & Pasaribu, 2019:94)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan. 2. Temperatur udara. 3. Suara. 4. Ruan yang diperlukan. 5. Komunikasi antar karyawan. 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja keras dari seorang karyawan yang diperoleh melalui kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap peran dalam pekerjaannya. (Harahap & Tirtayasa, 2020:122)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Tepat. 4. Efektif. 5. Komitmen. 	Likert

Sumber: Penelitian 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Peneliti melakukan sebuah penelitian terdapat dua bentuk analisis statistik yakni, statistik inferensial dan statistik deskriptif. Dalam studi ini penulis khususnya menerapkan statistik deskriptif untuk menggambarkan data. Statistik deskriptif yaitu analisis digunakan apabila penulis hanya akan mendeskripsikan data sampel. (Sugiyono, 2016:147)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Dalam suatu penelitian memiliki validitas yang tinggi jika uji yang dilakukan sesuai. Seorang peneliti harus dapat menetapkan alat pengukuran dengan memperhatikan tujuan. (Muhyiddin et al., 2018:84)

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Uji Validitas

Sumber: Muhyiddin et al., (2018:95)

Daftar pernyataan akan mendukung sebuah kelompok dari variabel tertentu. Uji validitas seharusnya digunakan terhadap item pernyataan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel lebih besar dari r hitung maka valid (Sujarweni, 2019:132).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian kuantitatif, reliabilitas diukur dengan acuan terhadap konsistensi standarisasi alat ukur yang diterapkan. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika tingkat konsistensi suatu pengujian dapat di percaya, yaitu suatu pengujian yang tidak berubah meskipun dilakukan pengujian pada situasi yang

berbeda (Muhyiddin et al., 2018:91). Menurut Ghozali (2018:46) instrumen yang dikatakan reliabel untuk mengukur variabel memiliki nilai Cronbatch alpha $> 0,70$.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memahami bentuk variabel bebas serta variabel terikat didistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk melacak ada tidaknya residual berdistribusi normal atau tidak yaitu melakukan uji kolmogorov-smirnov (Sujarweni, 2019:187).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas dapat diketahui apakah terjadinya variabel independen mempunyai kesamaan antar variabel indepen di suatu model. Kesamaan antar variabel independen dapat menyebabkan hubungan semakin kuat. Uji multikolinearitas digunakan dalam mencegah kebiasaan pada saat pengambilan keputusan dalam pengaruh uji parsial pada setiap variabel independen antar variabel dependen (Sujarweni, 2019:179).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas guna menentukan adanya atau tidaknya gangguan yang muncul ketidaksamaan residual pada fungsi regresi (Muhyiddin et al., 2018:110). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara dalam mengetahui apakah adanya ataupun tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan grafik *scatterplot*. Dari grafik scatterplott tidak terjadi gejala heteroskedastisitas bila grafik tidak mementuk sebuah pola dan tersebar diatas dan dibawah sumbu 0.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda dapat dipakai dalam model masalah yang terdiri dari variabel independen terhadap setiap variabel dependen (Liliweri, 2019:233). Menurut Muhyiddin et al. (2018:110), sebelum digunakan analisis regresi linier berganda akan dilakukan uji heteroskedastisitas mau pun multi kolinearitas terlebih dahulu. Berikut rumus yang digunakan dalam Analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus 3. 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: (Liliweri, 2019)

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sebesar apa kemampuan variabel bebas. Nilai R^2 kecil mengartikan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikat yang terbatas (Sujarweni, 2019:190).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji t ialah uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat pada tingkatan taraf yang signifikansi 0,05 atau 5%. Bentuk kriteria dari pengujian hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan dalam mengukur apakah variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat pada taraf

signifikansi 0,05 atau 0,5%. Dengan kriteria pengujian hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.